

ABSTRAK

Diah Dwi Ariani, (1911010011), Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku *Bullying Verbal Abuse* di SMK NU Ma'arif 2 Kudus. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN KUDUS) 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bentuk-bentuk kekerasan perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma'arif 2 Kudu, dampak dalam mengatasi perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, dan peran Guru BK dalam mengatasi perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma'arif 2 Kudus.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, Guru BK dan peserta didik pada salah satu SMK NU Ma'arif 2 Kudus. Adapun sumber data yang digunakan sumber data primer meliputi observasi dan wawancara kepada kepala madrasah, guru BK dan peserta didik. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah *pertama* Bentuk-bentuk perilaku bullying siswa pada salah satu SMK NU Ma'arif 2 Kudus yaitu *pertama*, Memanggil dengan Nama orang tua. *Kedua*, *bullying verbal abuse* ini dilakukan siswa dengan kurang dan faktor ekonomi. *Ketiga* bentuk bentuk bullying verbal abuse yaitu mengejek. terdapat siswa yang mengejek temannya dikarenakan boody shaming atau memandang fisik dari siswa lainnya, *kedua* Dampak perilaku *bullying verbal abuse* di SMK NU Ma'arif 2 Kudus, bagi korban bullying yaitu anak menjadi tidak peka, merasa sendirian dan semangat belajar menurun sedangkan dampak bagi pelaku yaitu akademiknya menurun, kurangnya rasa empati, kesulitan dalam menjalin hubungan. *Ketiga* Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku bullying verbal abuse di SMK Nu Ma'arif 2 Kudus, (a) guru memiliki peran yang sangat penting, yakni guru BK sebagai infromatory, Informator yang dilakukan guru BK sebagaimana memberikan layanan bimbingan kasikal, bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan individu. (b) Guru BK sebagai fasilitator yang memfasilitasi, diantaranya ruangan konseling, yang selalu digunakan siswa yang memerlukan penanganan khusus/ konsultasi masalah yang dialaminya. (c) Guru BK sebagai mediator atau penengah untuk membantu (memisahkan) siswa yang melakukan bullying verbal abuse dikelas kepada temannya. (d) Guru BK sebagai motivator untuk memotivasi siswa agar lebih semangat dan tidak melakukan tindakan kekerasan bullying verbal abuse kepada temannya, dan tentunya guru BK juga memberikan layanan layanan yang tentunya sangat membantu untuk mencegah terjadinya bullying verbal abuse selanjutnya.

Kata Kunci: *Peran Guru BK, Bullying, Verbal Abuse*